

**LAPORAN SKRIPSI**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*  
TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)*, DENGAN  
*CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI EMPIRIS PERBANKAN SWASTA DI BEI 2020-2024)**



**Yohanes Natanael Satrio Tyasko  
22.G1.0028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026**

**LAPORAN SKRIPSI**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*  
TERHADAP *RETURN ON EQUITY (ROE)*, DENGAN  
*CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI EMPIRIS PERBANKAN SWASTA DI BEI 2020-2024)**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana**



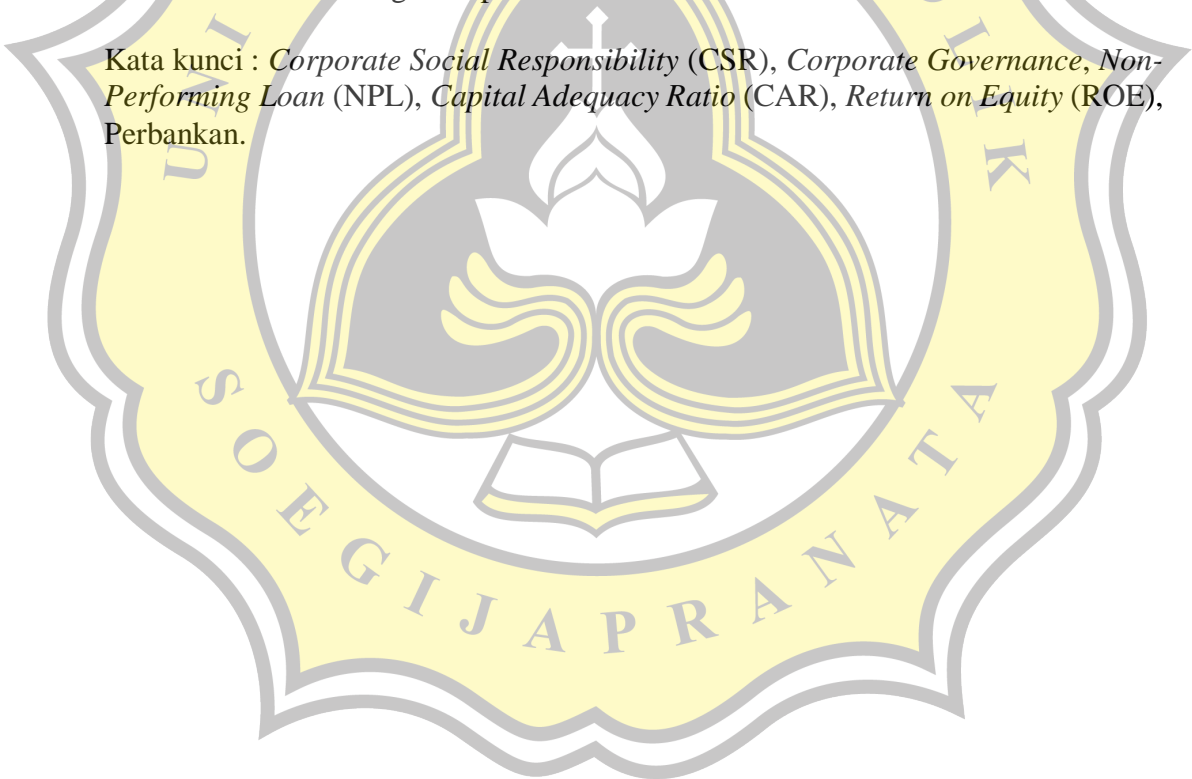
**Yohanes Natanael Satrio Tyasko  
22.G1.0028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2026**

## ABSTRAK

Sektor perbankan di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menjaga kinerja keuangan di tengah ketatnya regulasi dan tuntutan tata kelola yang transparan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Equity* (ROE), serta menguji peran *Corporate Governance* (CG) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Teknik analisis data dilakukan dengan regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) menggunakan bantuan perangkat lunak EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, CSR, NPL, dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Selain itu, *Corporate Governance* ditemukan tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR terhadap ROE. Ketidaksignifikanan ini diduga disebabkan oleh adanya homogenitas penerapan regulasi otoritas jasa keuangan yang ketat sehingga variasi antar bank menjadi terbatas dalam memengaruhi profitabilitas ekuitas.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Corporate Governance*, *Non-Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return on Equity* (ROE), Perbankan.



## ABSTRACT

*The banking sector in Indonesia faces significant challenges in maintaining financial performance amidst strict regulations and demands for transparent governance. This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), Non-Performing Loan (NPL), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on Return on Equity (ROE), as well as to examine the role of Corporate Governance (CG) as a moderating variable. This research uses a sample of private banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2020–2024. Data analysis was conducted using panel data regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with the assistance of EViews software. The results of the study indicate that partially, CSR, NPL, and CAR do not have a significant effect on ROE. Furthermore, Corporate Governance was found to be unable to moderate the relationship between CSR and ROE. This insignificance is presumably due to the homogeneity in the implementation of strict financial authority regulations, resulting in limited variation among banks in influencing equity profitability.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility (CSR), Corporate Governance, Non-Performing Loan (NPL), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Equity (ROE), Banking,*

